

Hubungan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Ibu dalam Pelaksanaan Senam Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar

Nurul Sakdah¹, Fauziah Fauziah², Urip Pratama³, Syukriadi Syukriadi⁴, Amrina Rasyada⁵

^{1,2,3,4}Dosen Program Studi Diploma III Keperawatan, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Abulyatama

⁵Mahasiswa Program Studi Diploma III Keperawatan, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Abulyatama

Korespondensi penulis: nurul_sakdah@abulyatama.ac.id¹

Abstract. *Pregnancy exercises are beneficial for both mother and fetus. In mothers to reduce pain during childbirth and can strengthen the pelvic floor muscles and the mother's abdominal wall, improve blood circulation so as to accelerate the process of childbirth. This study aims to determine the relationship of factors that influence the motivation of mothers in the implementation of pregnant gymnastics in the Kuta Baro Community Health Center Working Area, Aceh Besar Regency. This study uses an analytic design that uses a cross sectional approach. The research population of all pregnant women in the Kuta Baro puskesmas working area was 730 people, the research sample of pregnant women was 88 respondents. The sampling technique used in this research was Accidental Sampling. This research instrument uses a questionnaire sheet. The data collection was conducted on March 25 to April 19, 2023 in the Kuta Baro Community Health Center work area. The results showed that there was a significant relationship between the knowledge factor and the implementation of pregnant gymnastics value ($p=0.000$). There is a significant relationship between the attitude factor and the implementation of pregnant gymnastics value ($p=0.000$). There is significant relationship between the factor of husband's support with implementation of pregnant gymnastics value ($p=0.019$). Conclusion There is a relationship between the factors that influence mothers in the implementation of pregnant gymnastics in the Kuta Baro Community Health Center Working Area, Kuta Baro District, Aceh Besar. It is expected that respondents can maximize the factors that exist in following regular pregnancy exercises.*

Keywords: Knowledge, Attitude, Husband Support, Motivation, Pregnancy Gymnastics

Abstrak. Senam hamil bermanfaat untuk ibu dan janin. Pada ibu untuk mengurangi rasa sakit pada saat melahirkan serta dapat memperkuat otot-otot dasar panggul dan dinding perut ibu, memperlancar sirkulasi darah sehingga mempercepat proses melahirkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi ibu dalam pelaksanaan senam hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar. Penelitian ini menggunakan desain analitik yang menggunakan pendekatan cross sectional. Populasi penelitian seluruh ibu hamil dalam wilayah kerja puskesmas Kuta Baro sebanyak 730 orang, sample penelitian ibu hamil sebanyak 88 Responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini Accidental Sampling. Instrumen penelitian ini menggunakan lembar kuisioner. Pengumpulan data dilakukan pada tanggal 25 Maret s/d 19 April 2023 di wilayah kerja Puskesmas Kuta Baro. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan bermakna antara faktor pengetahuan dengan pelaksanaan senam hamil nilai ($p=0,000$). Terdapat hubungan bermakna antara faktor sikap dengan pelaksanaan senam hamil nilai ($p=0,000$). Terdapat hubungan bermakna antara faktor dukungan suami dengan pelaksanaan senam hamil nilai ($p=0,019$). Kesimpulan terdapat hubungan faktor-faktor yang mempengaruhi ibu dalam pelaksanaan senam hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Baro Kecamatan Kuta Baro Aceh Besar. Diharapkan kepada responden agar dapat memaksimalkan faktor-faktor yang ada dalam mengikuti senam hamil yang teratur.

Kata kunci: Pengetahuan, Sikap, Dukungan Suami, Motivasi, Senam Hamil

PENDAHULUAN

Pada umumnya 80-90% kehamilan akan berlangsung normal dan hanya 10-12% kehamilan yang disertai dengan penyulit atau berkembang menjadi kehamilan patologis. Kehamilan patologis tidak terjadi secara mendadak karena kehamilan dan efeknya terhadap organ tubuh berlangsung secara bertahap dan berangsur angsur. Deteksi dini gejala dan tanda bahaya selama kehamilan merupakan upaya terbaik untuk mencegah terjadinya gangguan yang serius terhadap kehamilan ataupun keselamatan ibu hamil. Faktor predisposisi dan adanya penyakit penyerta sebaiknya juga dikenali sejak awal sehingga dapat dilakukan berbagai upaya maksimal untuk mencegah gangguan yang berat baik terhadap kehamilan dan keselamatan ibu maupun bayi yang dikandungnya (Saifudin, 2019).

Tahapan proses persalinan dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu tenaga, jalan lahir dan janin, dalam mempermudah proses persalinan perlu dilakukan upaya salah satunya adalah senam atau latihan selama kehamilan. senam hamil dapat membantu persalinan sehingga ibu dapat melahirkan tanpa kesulitan. (Apriza, dkk, 2020).

Senam hamil adalah salah satu program pemerintah yang diselenggarakan puskesmas untuk menurunkan AKI dengan cara meningkatkan pengetahuan mengenai kegiatan senam hamil yang dapat dilakukan oleh ibu hamil (Damayanti, 2018). Senam hamil merupakan latihan gerak tubuh untuk mempersiapkan ibu hamil secara fisik ataupun mental dalam menghadapi proses persalinan yang cepat, aman dan spontan. Senam hamil pada dasarnya merupakan gerakan ringan yang baik bagi ibu hamil untuk menyiapkan kondisi baik fisik dan psikologisnya dalam menghadapi proses persalinan sebab otot-otot sangat berpengaruh penting pada saat persalinan. Dalam hal ini otot-otot dinding perut, ligamen-ligamen, otot-otot dasar panggul dan sebagainya yang berhubungan dengan proses persalinan (Utami et al., 2020).

World Health Organization (WHO) memperkirakan di seluruh dunia setiap tahunnya lebih dari 585.000 meninggal saat hamil atau bersalin. Angka kematian ibu hingga saat ini belum menunjukkan penurunan yang pasti. Salah satu penyebab kematian ibu adalah persalinan yang tak normal atau adanya penyulit. Terjadinya persalinan yang tak normal ini dipengaruhi oleh umur kehamilan, umur ibu, komplikasi kehamilan dan paritas ibu (WHO, 2019).

Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas, 2018), masih cukup banyak ibu hamil dengan faktor risiko 4 Terlalu, yaitu: (1) terlalu tua hamil (hamil di atas usia 35 tahun) sebanyak 27%, (2) terlalu muda untuk hamil (hamisl di bawah usia 20 tahun) sebanyak 2,6%, (3) terlalu banyak (jumlah anak lebih dari 4) sebanyak 11,8%, dan (4) terlalu dekat (jarak antar kelahiran kurang dari 2 tahun). Hal tersebut menunjukkan bahwa cakupan program kesehatan ibu dan

reproduksi umumnya rendah pada ibu-ibu di pedesaan dengan tingkat pendidikan dan ekonomi rendah. Secara umum, posisi.

Angka Kematian Ibu di Indonesia masih tinggi, pada tahun 2018 sekitar 305 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup disebabkan penyakit atau komplikasi terkait kehamilan dan persalinan. Banyak ibu yang seharusnya tidak meninggal, tetapi meninggal karena tidak mendapatkan upaya pencegahan dan penanganan yang seharusnya. Sekitar 15% dari kehamilan/persalinan mengalami komplikasi, 85% normal. Penyebab utama kematian ibu yang disebabkan perdarahan parah, infeksi pasca salin, tekanan darah tinggi saat kehamilan, partus lama/macet dan aborsi yang tidak aman (Kemenkes RI, 2020).

Menurut data kementerian kesehatan Indonesia (KEMENKES) tahun 2020 menunjukkan angka kemaatian ibu (AKI) di Indonesia meningkat dari tahun-tahun sebelumnya yaitu mencapai 305 per 100.000 kelahiran hidup. Angka ini ,masih cukup tinggi dibandingkan dengan lainnya. Lima penyebab langsung kematian ibu terbesar adalah perdarahan sebesar 30,3%, preeklamsia sebesar 27,1%, infeksi sebesar 7,3%, partus lama sebesar 1,8%, abortus 1,6% dan lain-lain sebesar 40,8%, cakupan pelayanan pada ibu hamil (K1) sebesar 87,3%, sedangkan cakupan pada ibu hamil (K4) sebesar 90%.

Berdasarkan data Kementerian Kesehatan, jumlah kematian ibu mencapai 4.627 jiwa pada 2020. Angka tersebut meningkat 10,25% dibandingkan dengan tahun sebelumnya hanya 4.197 jiwa. Penyebab kematian ibu pada tahun lalu, antara lain diakibatkan oleh pendarahan (28,29%), hipertensi (23%), dan gangguan sistem peredaran darah (4,94%). Jumlah kematian ibu di Jawa Barat tercatat paling banyak, yakni mencapai 745 jiwa pada 2020. Sedangkan jumlah bayi lahir di provinsi tersebut mencapai 880.250 jiwa dan yang meninggal sebanyak 2.891 jiwa. Provinsi dengan jumlah kematian ibu terbanyak berikutnya adalah Jawa Timur, yakni mencapai 565 jiwa dengan jumlah bayi lahir hidup sebanyak 562.006 jiwa. Diikuti Jawa Tengah dengan kematian ibu sebanyak 530 jiwa, kemudian Banten sebanyak 242 jiwa, dan Sumatera utara sebanyak 187 jiwa. Ada pula Aceh dengan jumlah kematian ibu sebanyak 173 jiwa. Setelahnya ada Nusa Tenggara Timur dengan jumlah kematian ibu mencapai 151 jiwa, lalu Sulawesi Selatan sebanyak 133 jiwa, serta Sumatera Selatan dan masing-masing sebanyak 129 jiwa dan 128 jiwa.

Dari Dinas Kesehatan Provinsi Aceh tahun 2020, cakupan pelayanan pada ibu hamil (K1) 94%, sedangkan cakupan pelayanan pada ibu hamil (K4) sebesar 82% dengan target sebesar 90%. Dalam hal ini, upaya promosi kesehatan sangat diperlukan untuk meningkatkan kesadaran serta kemandirian masyarakat dalam meningkatkan derajat kesehatannya dan dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan ibu hamil, kualitas pelayanan harus ditingkatkan diantaranya

pemenuhan semua komponen pelayanan kesehatan ibu hamil. Hal ini menunjukkan bahwa di Provinsi Aceh pelayanan kehamilan belum mencapai target.

Data yang diperoleh dari dinas kesehatan Aceh Besar tahun 2021 jumlah ibu hamil sebanyak 11.449 jiwa. Jumlah ibu hamil yang melakukan kunjungan K1 sebanyak 8.306 (73%), jumlah ibu hamil yang melakukan kunjungan K4 sebanyak 7.694 (67,2%).

Data yang diperoleh dari puskesmas Kuta Baro Aceh Besar periode Januari sampai Desember 2022 jumlah ibu hamil sebanyak 730 orang. Hasil studi pendahuluan yang penulis lakukan pada 10 orang ibu hamil dengan melakukan wawancara tentang senam hamil di Puskesmas Kuta Baro diketahui bahwa 1 orang mengetahui tentang senam hamil tetapi tidak melakukan senam hamil, 1 orang tidak mengetahui tentang senam hamil tetapi melakukan senam hamil, 4 orang mengatakan tidak mengetahui tentang senam hamil dan 4 orang mengatakan mengetahui tentang senam hamil tetapi tidak mengetahui manfaat senam hamil.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Hubungan Factor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Ibu Dalam Pelaksanaan Senam Hamil Di Wilayah Kerja Pukesmas Kuta Baro Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar 2023.

METODE

Jenis penelitian analitik dengan desain *cross sectional*. Populasi penelitian ibu hamil di wilayah kerja puskesmas Kuta Baro dari Januari-Desember 2022 sebanyak 730 orang. Teknik pengambilan sampel dengan *accidental sampling*. Kuesioner yang digunakan diadopsi dari penelitian lain, penelitian dilaksanakan di wilayah kerja puskesmas kuta baro, mulai tanggal 25 Maret sampai dengan 19 April 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Demografi Umur Responden dalam Pelaksanaan Senam Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Baro Aceh Besar (n=88)

No	Usia	Frekuensi	Persentase (%)
1	Dewasa Awal	24	27,3
2	Dewasa Akhir	64	72,7
Jumlah		88	100,0

Sumber: Data Primer (Diolah tahun 2023)

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 1 dilihat dari umur paling banyak berada pada usia Dewasa Akhir sebanyak 64 responden (72.7%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pekerjaan Responden dalam Pelaksanaan Senam Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Baro Aceh Besar (n=88)

No	Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Bekerja	70	79,5
2	Tidak Bekerja	18	20,5
Jumlah		88	100,0

Sumber: Data Primer (Diolah tahun 2023)

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 2 dilihat dari pekerjaan paling banyak berada pada Bekerja sebanyak 70 responden (79.5%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Pendidikan Responden dalam Pelaksanaan Senam Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Baro Aceh Besar (n=88)

No	Pendidikan	Frekuensi	Persentase
1	Pendidikan Dasar	12	183,6
2	Pendidikan Menengah	47	53,4
3	Pendidikan Tinggi	29	33,0
Jumlah		88	100,0

Sumber: Data Primer (Diolah tahun 2023)

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 3 dilihat dari pendidikan paling banyak berada pada pendidikan menengah sebanyak 47 responden (53.4%).

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Usia Kehamilan Responden dalam Pelaksanaan Senam Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Baro Aceh Besar (n=88)

No	Usia Kehamilan	Frekuensi	Persentase
1	7 Bulan	35	39,8
2	8 Bulan	40	45,5
3	9 Bulan	13	14,8
Jumlah		88	100,0

Sumber: Data Primer (Diolah tahun 2023)

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4 dilihat dari usia kehamilan paling banyak berada pada 8 bulan sebanyak 40 responden (45.5%).

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden dalam Pelaksanaan Senam Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Baro Aceh Besar (n=88)

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
1	Baik	76	86,4
2	Tidak Baik	12	13,6
Jumlah		88	100,0

Sumber: Data Primer (Diolah tahun 2023)

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 5 diatas diketahui bahwa dari 88 responden sebagian besar pengetahuan responden yang melaksanakan senam berada pada katerori berpengetahuan baik yaitu sebanyak 76 responden dengan presentasi (86,4 %).

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Sikap Responden dalam Pelaksanaan Senam Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Baro Aceh Besar (n=88)

No	Sikap	Frekuensi	Persentase
1	Baik	73	83,0
2	Tidak Baik	15	17,0
Jumlah		88	100,0

Sumber: Data Primer (Diolah tahun 2023)

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 6 diatas diketahui bahwa dari 88 responden sebagian besar sikap responden yang melaksanakan senam berada pada katerori bersikap baik yaitu sebanyak 73 responden dengan presentasi (83,0 %).

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Dukungan Suami Responden dalam Pelaksanaan Senam Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Baro Aceh Besar (N=88)

No	Dukungan Suami	Frekuensi	Persentas
1	Baik	74	84,1
2	Tidak Baik	14	15,9
Jumlah		88	100,0

Sumber: Data Primer (Diolah tahun 2023)

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 7 diatas diketahui bahwa dari 88 responden sebagian besar dukungan suami responden yang melaksanakan senam berada pada katerori memberikan dukungan baik yaitu sebanyak 74 responden dengan presentasi (84,1 %).

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Motivasi Melakukan Senam Responden dalam Pelaksanaan Senam Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Baro Aceh Besar (n=88)

No	Motivasi Senam	Frekuensi	Persentase
1	Baik	54	61,4
2	Tidak Baik	34	38,6
Jumlah		88	100,0

Sumber: Data Primer (Diolah tahun 2023)

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 8 diatas diketahui bahwa dari 88 responden sebagian besar motivasi melakukan senam responden berada pada katerori baik yaitu sebanyak 54 responden dengan presentasi (61,4 %).

Tabel 9. Hubungan Faktor Pengetahuan yang Mempengaruhi Motivasi Pelaksanaan Senam Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar (n = 88)

No	Pengetahuan	Motivasi Pelaksanaan Senam				Total		P. Value
		Baik		Tidak Baik		N	%	
		N	%	N	%			
1	Baik	54	71.1	22	28.9	76	100	0,000
2	Tidak Baik	1	8.3	11	91.7	12	100	
	Total	55	61.4	34	38.6	88	100,0	

Sumber: Data Primer (Diolah tahun 2023)

Berdasarkan tabel 9 menunjukkan bahwa dari 88 responden, 76 responden yang pengetahuan baik terdapat 54 responden (71.1) dengan motivasi pelaksanaan senam baik. Sedangkan dari 12 responden dengan pengetahuan tidak baik terdapat 11 responden (91.7%) tidak memiliki motivasi terhadap pelaksanaan senam. Sedangkan dari analisa didapatkan nilai p - value adalah 0,000. Ini berarti bahwa p – value tersebut $< \alpha = 0,05$. Maka dapat dinyatakan bahwa ada hubungan faktor pengetahuan yang mempengaruhi motivasi pelaksanaan senam hamil di wilayah kerja Puskesmas Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar.

Tabel 10. Hubungan Faktor Sikap Ibu yang Mempengaruhi Motivasi Pelaksanaan Senam Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar (n = 88)

No	Sikap	Motivasi Pelaksanaan Senam				Total		P. Value
		Baik		Tidak Baik		N	%	
		N	%	N	%			
1	Baik	54	74.0	19	26.0	73	100	0,000
2	Tidak Baik	1	6.7	14	93.3	15	100	
	Total	55	62.5	33	37.5	88	100.0	

Sumber: Data Primer (Diolah tahun 2023)

Berdasarkan tabel 10 menunjukkan bahwa dari 88 responden, 73 responden yang sikap baik terdapat 54 responden (74.0) dengan pelaksanaan senam baik. Sedangkan dari 15 responden dengan sikap tidak baik terdapat 14 responden (93.3%) tidak memiliki motivasi terhadap pelaksanaan senam.

Sedangkan dari analisa didapatkan nilai p - value adalah 0,000. Ini berarti bahwa p – value tersebut $< \alpha = 0,05$. Maka dapat dinyatakan bahwa ada hubungan faktor sikap yang mempengaruhi motivasi pelaksanaan senam hamil di wilayah kerja Puskesmas Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar.

Tabel 11. Hubungan Faktor Dukungan Suami yang Mempengaruhi Motivasi Pelaksanaan Senam Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Baro

Kabupaten Aceh Besar								
No	Dukungan Suami	Motivasi Pelaksanaan Senam				Total		P. Value
		Baik		Tidak Baik		N	%	
		N	%	N	%			
1	Baik	41	55.4	33	44.6	74	100	0,000
2	Tidak Baik	13	92.9	1	7.1	14	100	
	Total	54	61.4	34	38.6	88	100,0	

Sumber: Data Primer (Diolah tahun 2023)

Berdasarkan tabel 11 menunjukkan bahwa dari 88 responden, 74 responden yang dukungan suami baik terdapat 41 responden (55.4) dengan pelaksanaan senam baik. Sedangkan dari 14 responden dengan dukungan suami tidak baik terdapat 13 responden (92.9%) berada pada memiliki motivasi terhadap pelaksanaan senam. Sedangkan dari analisa didapatkan nilai p - value adalah 0,000. Ini berarti bahwa p – value tersebut $< \alpha = 0,05$. Maka dapat dinyatakan bahwa ada hubungan faktor dukungan suami yang mempengaruhi motivasi pelaksanaan senam hamil di wilayah kerja Puskesmas Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar.

Hubungan Faktor Pengetahuan yang Mempengaruhi Motivasi Pelaksanaan Senam Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar

Berdasarkan tabel 9 menunjukkan bahwa dari 88 responden, 76 responden yang pengetahuan baik terdapat 54 responden (71.1) dengan motivasi pelaksanaan senam baik. Sedangkan dari 12 responden dengan pengetahuan tidak baik terdapat 11 responden (91.7%) tidak memiliki motivasi terhadap pelaksanaan senam. Setelah dilakukan uji statistik (*chi-square*), diperoleh nilai P-Value 0,000 ($P < 0,05$) maka dapat dinyatakan bahwa ada hubungan faktor pengetahuan yang mempengaruhi motivasi pelaksanaan senam hamil di wilayah kerja Puskesmas Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar.

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui pancaindra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan Ibu Hamil yang dibahas adalah segala sesuatu tentang senam hamil yang diketahui oleh ibu hamil meliputi pengertian, manfaat, tujuan, waktu pelaksanaan, syarat, tempat pelaksanaan dan kontra indikasi. (Notoadmojo, 2010).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Handayani (2020) mengenai hubungan pengetahuan ibu dalam melakukan senam hamil di Klinik Bidan Hj. Nani S, Amd.Keb Labuhan Batu. Di dapatkan hasil pvalue 0,000 ($<0,05$). Kesimpulan, menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan dengan pelaksanaan senam hamil pada ibu hamil. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan yang dilakukan Mardha dan Panjaitan (2020) tentang pengetahuan ibu dengan keikutsertaan dalam kelas senam hamil di Rumah Sakit Colombia Asia dimana hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan pengetahuan ibu dengan keikutsertaan dalam kelas senam hamil dengan didapatkan nilai p-value 0.019 ($<0,05$).

Menurut asumsi peneliti, dari ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang dapat disebabkan karena kurangnya informasi yang di dapatkan ibu hamil mengenai manfaat dari melakukan senam hamil itu sendiri. Penyebab lainnya yaitu banyak ibu hamil yang beranggapan bahwa senam hamil bisa dilakukan pada saat trimester akhir saja, sehingga untuk melakukan senam hamil tersebut ibu sudah terlambat dan manfaat yang didapatkan juga kurang ketika sudah mengikuti senam hamil di trimester akhir kehamilan.

Hubungan Faktor Sikap yang Mempengaruhi Motivasi Pelaksanaan Senam Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar

Berdasarkan tabel 10 menunjukkan bahwa dari 88 responden, 73 responden yang sikap baik terdapat 54 responden (74.0) dengan pelaksanaan senam baik. Sedangkan dari 15 responden dengan sikap tidak baik terdapat 14 responden (93.3%) tidak memiliki motivasi terhadap pelaksanaan senam. Setelah dilakukan uji statistik (*chi-square*), diperoleh nilai p-Value 0,000 ($P<0,05$), maka dapat dinyatakan bahwa ada hubungan faktor sikap yang mempengaruhi motivasi pelaksanaan senam hamil di wilayah kerja Puskesmas Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar.

Sikap ditentukan oleh keyakinan yang diperoleh mengenai konsekuensi dari suatu perilaku atau disebut juga behaviours beliefs. Belief berkaitan dengan penilaian-penilaian subyektif seseorang terhadap dunia sekitarnya, pemahaman mengenai diri dan juga

lingkungannya. Itulah sebabnya sikap seseorang sangat mempengaruhi perilaku seseorang dibandingkan dengan faktor yang lainnya. (Wawan, 2010).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Mardha dan Panjaitan (2020) tentang sikap ibu dengan keikutsertaan dalam kelas senam hamil Di Rumah Sakit Colombia Asia dimana hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan sikap ibu dengan keikutsertaan dalam kelas senam hamil dengan didapatkan nilai p-value 0.029 ($<0,05$).

Menurut asumsi peneliti, banyaknya responden yang memiliki sifat baik disebabkan karena kesadaran dari dalam diri ibu hamil itu sendiri tentang banyaknya manfaat yang dapat dirasakan jika melakukan senam hamil rutin, dan sebagian besar ibu hamil akan melakukan senam hamil jika ada dukungan dari suami/keluarga saja bukan keinginan dari diri ibu hamil itu sendiri. Untuk meningkatkan sikap yang positif terhadap pentingnya melakukan senam hamil dapat melalui penyuluhan kesehatan juga pendekatan terhadap suami. Dengan terbentuknya sikap positif tentang pentingnya melakukan senam hamil maka keikutsertaan ibu dalam pelaksanaan kegiatan senam hamil juga dapat meningkat

Hubungan Faktor Dukungan Suami yang Mempengaruhi Motivasi Pelaksanaan Senam Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar

Berdasarkan tabel 11 menunjukkan bahwa dari 88 responden, 74 responden yang dukungan suami baik terdapat 41 responden (55.4) dengan pelaksanaan senam baik. Sedangkan dari 14 responden dengan dukungan suami tidak baik terdapat 13 responden (92.9%) berada pada memiliki motivasi terhadap pelaksanaan senam. Sedangkan dari analisa didapatkan nilai p - value adalah 0,019. Ini berarti bahwa p – value tersebut $< \alpha = 0,05$. Maka dapat dinyatakan bahwa ada hubungan faktor dukungan suami yang mempengaruhi motivasi pelaksanaan senam hamil di wilayah kerja Puskesmas Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar.

Keluarga sebagai lingkungan terdekat ibu sangat membantu ibu menjalani dan merawat kehamilannya. Dukungan suami selama kehamilan akan mempengaruhi kesehatan ibu. Memberikan perhatian akan perubahan yang terjadi saat hamil bias dengan memberikan solusi yang membesarkan hati ibu. Begitupun dengan kegiatan senam hamil, suami diharapkan juga mampu memberikan solusi dari beberapa keluhan yang mungkin dialami ibu selama hamil, untuk itu suami juga perlu mencari informasi bagaimana ibu dapat menjalani kehamilan sampai persalinan dengan nyaman dan aman, salah satunya dengan senam hamil, hal itu juga termasuk dalam kepedulian ataupun dukungan yang diberikan suami terhadap ibu hamil (Maharani, 2019).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maharani (2019) tentang dukungan suami terhadap pelaksanaan senam hamil di Klinik Siti Kholijah Hasibuan Medan

Marelan. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh dukungan suami terhadap pelaksanaan senam hamil pada ibu hamil hasilnya yaitu p value – 0,003 (<0.05). Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Siti Jumhati dan Slamet Santoso Kurniawan tahun 2019 tentang hubungan dukungan suami dengan senam hamil di Kabupaten Bekasi. Hasil penelitian menunjukkan hasil uji statistik Chi- Square diperoleh nilai p -value 0,02 (<0.05) yang berarti ada hubungan yang bermakna antara dukungan suami dengan motivasi ibu hamil dalam melakukan senam hamil.

Menurut asumsi peneliti hal ini sesuai dengan hasil penelitian bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan suami terhadap keikutsertaan ibu melakukan senam hamil. Karena dukungan suami sangat mempengaruhi terhadap motivasi ibu melakukan senam hamil, dukungan dari suami menggambarkan bahwa ibu merasa diperhatikan dan disayang selama masa kehamilannya. rendahnya dukungan suami dapat di pengeruhi beberapa faktor yaitu kurangnya pengetahuan suami tentang manfaat melakukan senam hamil, sehingga suami tidak biasa menyampaikan informasi atau arahan seputar senam hamil kepada ibu hamil. Rendahnya dukungan suami juga dilihat dari kurangnya apresiasi yang diberikan kepada ibu hamil saat ibu sudah melakukan senam hamil sehingga ibu juga kurang bersemangat mengikuti senam hamil tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian mengenai Hubungan Faktor-faktor yang Mempengaruhi motivasi Ibu dalam Pelaksanaan Senam Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar antara lain:

1. Ada Hubungan faktor pengetahuan yang mempengaruhi motivasi pelaksanaan senam hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar dengan p -Value 0,000 ($P<0,05$).
2. Ada Hubungan faktor sikap yang mempengaruhi motivasi pelaksanaan senam hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar dengan p -Value 0,000 ($P<0,05$).
3. Ada Hubungan faktor dukungan suami yang mempengaruhi motivasi pelaksanaan senam hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar dengan p -Value 0,019 ($P<0,05$)

Saran

1. Kepada responden
Menjadi bahan masukan tentang pentingnya melakukan senam hamil untuk mempermudah proses persalinan dan mencegah komplikasi dalam persalian.
2. Kepada tempat penelitian
Menjadi salah satu pertimbangan untuk dilakukan senam hamil yang rutin dan membentuk kegiatan senam hamil di puskesmas atau di desa-desa.
3. Kepada intitusi pendidikan
Menambah referensi yang berhubungan dengan senam hamil dan perawatan pada ibu hamil.
4. Kepada peneliti lain untuk dapat meneliti variabel tentang peran tenaga kesehatan atau kader dalam meningkatkan kegiatan senam hamil.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak yang terlibat dalam penelitian ini baik dari dinas kesehatan kabupaten Aceh Besar, puskesmas Kuta Baro, Responden yang menjadi respon.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriza, Fatmayanti, A., Ulfiana, Q., & Ani, M. (2020). Konsep Dasar Keperawatan Maternitas. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Damayanti, D. J. N. (2018). Faktor - faktor yang berhubungan dengan Motivasi Ibu Hamil Mengikuti Kelas Ibu Hamil. 1–26.
- Dinkes Aceh Besar. (2021). Kesehatan Kabupaten Aceh Besar. Jumlah Ibu Hamil dan Cakupan K1 dan K4. Jantho.
- Dinkes Aceh. (2020) Profil kesehatan aceh besar 2020. Aceh Besar. Dinkes
- Handayani, R. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Ibu Hamil Trimester III Dalam Melakukan Senam Hamil. Journal Of Midwifery Senior. 2020; 4(1)
- Kemenkes RI. (2020). Angka kematian ibu dan kunjungan K1 dan K4. Profil Kesehatan Indonesia. www. depkes.co.id. 2020.
- Kemenkes RI. (2018). Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI.
- Mardha, M., & Panjaitan, I. (2020). Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Keikutsertaan Dalam Kelas Senam Hamil Di Rumah Sakit Colombia Asia. Window of Health: Jurnal Kesehatan, 168-175.
- Maharani. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ibu Hamil Trimester III Dalam Melakukan Senam Hamil di Klinik Siti Kholijah Hasibuan Medan Marelan Tahun 2019. Skripsi. Medan: Institut Kesehatan Helvetia Medan.

- Saifuddin, A. (2019). Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. EGC.
- Utami, J. N., Astuti, T., & Andriani, G. (2020). Analisis Faktor Predisposisi Keikutsertaan Senam Hamil Bagi Ibu Hamil Di Wilayah Puskesmas Depok 2, Kabupaten Sleman. Prosiding Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu, 2(1), 574-582. <https://prosiding.respati.ac.id/index.php/PSN/article/view/328>
- Wawan, A dan Dewi, M..(2020). Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia. Nuha Medika, Yogyakarta.
- World Health Organization. (2019). Maternal mortality key fact. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/maternal-mortality>